

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan studi kausalitas komparatif berdasarkan penjelasan latar belakang. Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian yang menitikberatkan pada masalah-masalah yang berkaitan dengan kausalitas antara dua variabel atau lebih.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan pengaruh akuntansi hijau, yang dinyatakan sebagai variabel independen dengan tiga variabel, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan pengungkapan lingkungan, terhadap profitabilitas perusahaan di sektor barang konsumsi yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2017-2019 yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan menggunakan pendekatan ini adalah untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk mengontrol hipotesis yang diterapkan. Pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data sekunder, analisis data kuantitatif atau statistik.²

B. Sumber Data

Data adalah informasi tentang subjek penelitian yang diperoleh di suatu lokasi penelitian.³ Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua setelah data primer.⁴ Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 11.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 8.

³ Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 129.

⁴ Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 131.

berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui *website* resmi (www.idx.co.id) dan SK PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup melalui *website* resmi (<https://proper.menlhk.go.id>).

C. *Setting* Penelitian

Dalam hal ini, objek penelitian tertarik pada penelitian ini dengan tujuan untuk menemukan jawaban atau solusi dari suatu masalah baru. Ruang lingkup penelitian terkait apakah *green accounting* diterapkan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan barang konsumsi yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019. Penelitian ini melibatkan perusahaan dari sektor industri barang konsumsi yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai dengan selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan ketentuan dan kualitas tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁵ Seluruh perusahaan di sektor barang konsumsi yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2017 hingga 2019 menjadi populasi penelitian ini dengan total 31 perusahaan yang diamati selama periode 3 tahun.

Tabel 3. 1. *Research* Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk, PT
2.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
3.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
4.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk., PT

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 80.

5.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk., PT
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
8.	MYOR	Mayor Indah Tbk, PT
9.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
10.	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
11.	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
12.	STTP	Sintar Top Tbk, PT
13.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk, PT
14.	DVLA	Darya Aria Laboratoria Tbk
15.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
16.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18.	MERK	Merck Indonesia Tbk
19.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
20.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
21.	ADES	Akasha Wira International Tbk, PT (d.h Ades Waters Indonesia Tbk, PT)
22.	KINO	Kino Indonesia Tbk
23.	MBTO	Martina Berto Tbk
24.	MRAT	Mustika Ratu Tbk

25.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
26.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
27.	CINT	Chitose International Tbk, PT
28.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk, PT
29.	LMPI	Langger Makmur Industri Tbk, PT
30.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT
31.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Sumber: www.idx.go.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipelajari atau diamati dan dianggap mampu menggambarkan keadaan atau ciri-ciri populasi.⁶ Rancangan pengambilan sampel penelitian ini yaitu non-probabilitas dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan kriteria dan karakteristik tertentu.⁷

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan di sektor komoditas dan konsumen yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2017 sampai dengan 2019 yang memiliki kriteria dan karakteristik dalam pemilihan sampel. Adapun kriteria dan karakteristik penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) berturut-turut selama periode 2017-2019
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengikuti Penilaian Peringkat Kinerja Penataan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) selama periode 2017-2019

⁶ Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 70.

⁷ V. Wiratama S, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 88.

3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang melaporkan biaya terkait kegiatan *Corporate Social Responsibility* selama periode 2017-2019

Berdasarkan kriteria yang telah diidentifikasi di atas, dari total 31 perusahaan anggota Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2019, sampel untuk penelitian ini adalah 11 perusahaan dalam tiga tahun pengamatan. Proses dalam mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2. Hasil Sampel Penelitian

Populasi		31
Kriteria		
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) berturut-turut selama periode 2017-2019	(5)
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mengikuti Penilaian Peringkat Kinerja Penataan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) selama periode 2017-2019	(14)
3	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak melaporkan biaya terkait kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> selama periode 2017-2019	(1)
Sampel		11
Total Sampel (11 x 3 Periode Pengamatan)		33

Sumber: www.idx.co.id dan <https://proper.menlhk.go.id>
(Data Diolah)

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, 11 perusahaan memenuhi kriteria *sampling*. Perusahaan-perusahaan ini adalah:

Tabel 3. 3. Research Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk, PT (d.h Ades Waters Indonesia Tbk, PT)
2.	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk, PT
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
4.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT
5.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
6.	KINO	Kino Indonesia Tbk
7.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
9.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
10.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk, PT
11.	MBTO	Martina Berto Tbk

Sumber: www.idx.go.id (data diolah)

E. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulan tentangnya.⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang dapat mempengaruhi baik positif maupun negatif disebut variabel bebas.⁹ *Green*

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

⁹ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis terjemahan Kwan Men Yon* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 116.

accounting yang diwakili oleh variabel kinerja lingkungan (X1), biaya lingkungan (X2) dan pengungkapan lingkungan (X3) menjadi variabel bebas dalam penelitian.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas disebut variabel terikat.¹⁰ Variabel terikat penelitian ini yaitu profitabilitas (Y) yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan merupakan upaya penciptaan lingkungan yang kondusif oleh perusahaan melalui penggunaan bahan dan kegiatan yang tidak merusak lingkungan. ¹¹	Peringkat Kinerja PROPER, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Emas; Sangat Baik; 5 - Hijau; Baik; 4 - Biru; Cukup; 3 - Merah; Buruk; 2 - Hitam; Sangat Buruk; 1 	Skala Ordinal	Sekunder
Biaya Lingkungan	Biaya lingkungan adalah biaya yang ditanggung perusahaan sehubungan dengan	BL = $\frac{\text{CSR Cost}}{\text{Profit}}$	Skala Nominal	Sekunder

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 60.

¹¹ Murniati dan Ingra Sovita, "Penerapan *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019," 114.

	program yang dilaksanakan perusahaan untuk memperbaiki lingkungan akibat pencemaran lingkungan. ¹²			
Pengungkapan Lingkungan	Pengungkapan lingkungan adalah pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan yang memuat informasi tentang kinerja lingkungan yang juga termasuk dalam bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan mengenai masalah lingkungan itu sendiri. ¹³	Penilaian pengungkapan lingkungan dalam penelitian ini menggunakan indeks GRI G4. Rumus perhitungannya yaitu: ¹⁴ $ED \text{ Indeks} = \frac{\text{Total item pengungkapan lingkungan yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Total seluruh item aspek lingkungan}}$ Keterangan: $ED \text{ Indeks} = \frac{\text{Environmental Disclosure Indeks}}{\text{Total seluruh item}}$	Skala Nominal	Sekunder

¹² Aily Suandi dan Eva Theresna Ruchjana, "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap *Return On Asset* (ROA)," 89-90.

¹³ Anggraina Ayu Ningtyas dan Dedik Nur Triyanto, "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)," 16.

¹⁴ Iwan Setiadi dan Yumnati Agustina, "Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* XVII, 2 (2019): 202.

		diungkapkan: nilai 1 Jika item tidak diungkapkan: nilai 0		
Profitabilitas	Profitabilitas yaitu kemampuan dalam pemerolehan laba selama periode tertentu yang diusahakan perusahaan. ¹⁵ ROA (<i>Return on Asset</i>) menjadi pengukuran profitabilitas pada penelitian ini. ROA adalah rasio yang dapat mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. ¹⁶	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Skala Rasio	Sekunder

G. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data merupakan tujuan dalam penelitian, jadi salah satu langkah terpenting dalam penelitian yaitu teknik dalam pengumpulan data. Apabila teknik penelitian peneliti tidak mengetahuinya, maka data yang ditemukan

¹⁵ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014), 33.

¹⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016), 152.

peneliti akan tidak sesuai dengan standar.¹⁷ Teknik dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Dokumen adalah catatan peristiwa penting yang terjadi dan dapat berupa artikel, gambar, atau karya seseorang.¹⁸ Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang meliputi dokumen, artikel, buku, jurnal, dan lainnya. Data yang dimaksud yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan SK laporan PROPER yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2017-2019.

Instrumen penelitian ini berupa daftar dokumen, daftar cocok atau *checklist* dan tabel. *Checklist* atau daftar cocok untuk penilaian pengungkapan lingkungan perusahaan di dapat dari indikator GRI G4 yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh yaitu berupa jumlah item dari indikator GRI G4 yang di ungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan selama proses pengamatan berlangsung.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data yang bertujuan untuk mengolah data dan menjawab rumusan masalah.¹⁹ Teknik analisi data yang dimaksud tersebut antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai penjelasan dan analisis (pengamatan) dari temuan penelitian, tetapi tidak mengarah pada kesimpulan. Statistik dalam model ini digunakan untuk merepresentasikan data apa adanya, menunjukkan tetapi tidak mengevaluasi distribusi data.²⁰ Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi deskripsi *mean*, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi masing-masing variabel.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 7.

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 121.

²⁰ Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penilaian Pendidikan Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 4.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi (R^2)

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik yang umum dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas yaitu dengan analisis regresi linier berganda.²¹ Adapun persamaan model regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

X₁ : Kinerja Lingkungan

X₂ : Biaya Lingkungan

X₃ : Pengungkapan Lingkungan

b₁b₂b₃ : Koefisien Regresi

e : Standar Error

b. Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase kontribusi pengaruh simultan variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui dari hasil analisa koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R^2 adalah 0, berarti variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan perubahan terkecil pada variabel terikat. Di sisi lain, ketika R^2 adalah 1, berarti persentase kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sempurna, atau perubahan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% dari perubahan. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel bebas memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Pertama*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 97.

menjelaskan variabel dependen.²² Rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r^2 : Nilai Korelasi Berganda

100% : Presentase Kontribusi

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Variabel pengganggu atau residual dalam suatu model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melakukan uji normalitas.²³ Seperti yang diketahui, bahwa uji t dan f memiliki asumsi nilai residu yang terdistribusi normal. Jika asumsi ini tidak diamati, ukuran sampel yang kecil dalam uji statistik menjadi tidak valid. Residual terdistribusi normal dapat diperiksa dengan dua cara, yaitu periksa distribusi data dari sumber diagonal dalam plot regresi normal dari residu PP terstandarisasi, atau gunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel.²⁴

Penentuan distribusi data (normal, seragam, *poisson*, atau eksponensial) dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka residu berdistribusi normal.²⁵

b. Uji Multikolinearitas

Korelasi antara variabel bebas dalam model regresi dapat diketahui dengan melakukan uji multikolinearitas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai *Variable Inflation Factor* (VIF) dan toleransi. Toleransi mengukur perubahan dalam

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Pertama*, 97.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

²⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014), 90.

²⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 94.

variabel bebas yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas yang lain. Jika nilai toleransi $\geq 0,10$ serta dengan nilai $VIF \leq 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.²⁶

c. Uji Autokorelasi

Korelasi antara data observasi dalam model regresi linier dapat diketahui dengan uji autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* (DW) bertujuan mengkonfirmasi ada tidaknya korelasi. Pengujian ini mengasumsikan bahwa dalam model regresi terdapat konstanta dan tidak ada variabel tambahan dalam variabel penjelas. Untuk menentukan ada tidaknya korelasi, uji *Durbin-Watson* (DW) dilakukan pada kondisi berikut:²⁷

Tabel 3. 5. Durbin-Watson

Hipotesis Nol (H_0)	Jika	Hasil Keputusan
Tidak terdapat autokorelasi negatif	$4 - dl < d < 4$	Ditolak
Tidak terdapat autokorelasi negatif	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	<i>No decision</i>
Tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif	$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak
Tidak terdapat autokorelasi positif	$0 < d < dl$	Ditolak
Tidak terdapat autokorelasi positif	$dl \leq d \leq du$	<i>No desicion</i>

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 106.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017), 110-111.

d. Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi dilakukan uji heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas pada taraf signifikansi $> 0,05$.²⁸

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Pengaruh secara signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui dengan melakukan uji f. Kriteria keputusan untuk menentukan hipotesis kerja (H_1) dan hipotesis pendukung (H_0) yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat level of significant $\alpha = 5\%$ sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak, jika nilai signifikan $< 0,05$.
- 2) H_0 diterima, jika nilai signifikan $> 0,05$.²⁹

b. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan dapat diketahui dengan uji t.³⁰ Adapun kriteria penerimaan dalam uji ini yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat level of significant $\alpha = 5\%$ sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima, jika nilai signifikan uji t $> 0,05$
- 2) H_0 ditolak, jika nilai signifikan uji t $< 0,05$

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, 165.

²⁹ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 67

³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 88.